



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian berjudul “Faktor Penentu Keputusan Investasi oleh *Funders* berdasarkan *Trust Perspective* pada *Crowdfunding Platform* di Indonesia” ini bertujuan untuk menganalisa apakah *project related variables* (*Network Externality & Perceived Informativeness*), *platform related variables* (*Perceived Accreditations, Structural Assurance, Third Party Seal*), dan *fundraisers related variable* (*Value Congruence*) berpengaruh terhadap *Willingness to Invest* dari *funders crowdfunding platform* di Indonesia dengan dimediasi oleh *trust beliefs* (*Calculus Trust*). Berdasarkan profil responden kuesioner, mayoritas dari responden dalam penelitian ini adalah wanita dengan kisaran umur antara 21 – 25 tahun dengan *range* pendapatan sebesar Rp. 3.000.000 – Rp. 4.999.999 per bulan dan domisili di Jakarta. Seluruh responden berada di wilayah Jabodetabek dimana kriteria responden sudah sesuai dengan target *market* dari *financial technology* di Indonesia yang juga sesuai dengan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia yang menyatakan bahwa *market segmen* dari *financial technology* adalah generasi milenial dengan rentang usia 25 – 30 tahun tentunya dengan literasi digital yang cukup serta nyaman dan terbiasa dengan menggunakan alat – alat digital (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2017). Setelah melakukan analisa dan pengolahan data, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Calculus Trust* dipengaruhi secara positif oleh :
  - a. *Network Externality* dengan nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.4510 dan t value 7.3079 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000.
  - b. *Perceived Informativeness* dengan nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.3615 dan t value 5.5160 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000.
  - c. *Perceived Accreditation* dengan nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.5352 dan t value 8.1897 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000.
  - d. *Structural Assurance* dengan nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.5374 dan t value 9.0435 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000.
  - e. *Third Party Seal* dengan nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.4358 dan t value 6.2778 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000.
  - f. *Value Congruence* dengan nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.4747 dan t value 8.8025 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000.
2. Variabel *Willingness to Invest* dipengaruhi secara positif oleh *Calculus Trust* dengan nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.5910 dan t value 8.4220 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000.
3. Pengaruh *Network Externality* terhadap *Willingness to Invest* dimediasi oleh *Calculus Trust* yang ditunjukkan oleh nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.2043 dengan nilai *lower limit* dan *upper limit* pada *confidence interval* 95% diatas 0. Kemudian t value yang menunjukkan angka 2.7758 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000 (kurang dari 0.05) mengindikasikan pengaruh tidak langsung secara positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang juga berarti ada pengaruh mediasi oleh *calculus trust*. Temuan ini berargumen bahwa

*funders crowdfunding platform* di Indonesia akan lebih mungkin berinvestasi dalam proyek *crowdfunding* jika mereka merasa bahwa banyak orang di lingkaran sosial mereka mendanai proyek penggalangan dana tersebut.

4. Pengaruh *Perceived Informativeness* terhadap *Willingness to Invest* dimediasi oleh *Calculus Trust* yang ditunjukkan oleh nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.1907 dengan nilai *lower limit* dan *upper limit* pada *confidence interval* 95% diatas 0. Kemudian *t value* yang menunjukkan angka 2.3059 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000 (kurang dari 0.05) mengindikasikan pengaruh tidak langsung secara positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang juga berarti ada pengaruh mediasi oleh *calculus trust*. Temuan ini berargumen bahwa *funders* di Indonesia akan lebih memiliki kepercayaan terhadap *platform crowdfunding* dan berujung pada partisipasi investasi jika *platform crowdfunding* memberikan informasi kepada *funders* potensial informasi tentang penyelesaian, ketepatan waktu dan akurasi proyek *fundraising*. Walaupun begitu, *perceived informativeness* memiliki pengaruh paling kecil dalam hubungannya terhadap *willingness to invest* yang dimediasi *calculus trust*.
5. Pengaruh *Perceived Accreditations* terhadap *Willingness to Invest* dimediasi oleh *Calculus Trust* yang ditunjukkan oleh nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.2221 dengan nilai *lower limit* dan *upper limit* pada *confidence interval* 95% diatas 0. Kemudian *t value* yang menunjukkan angka 2.7085 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000 (kurang dari 0.05) mengindikasikan pengaruh tidak langsung secara positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang juga berarti ada pengaruh mediasi oleh *calculus trust*. Berdasarkan hasil berikut dapat

disimpulkan bahwa *funders* di Indonesia menganggap akreditasi yang diberikan oleh otoritas independen seperti OJK dapat memverifikasi persyaratan *fundraisers* dan memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang kapasitas *fundraisers* sehingga kemudian dapat mendorong kepercayaan *funders* dan meningkatkan kemungkinan partisipasi investasi.

6. Pengaruh *Structural Assurance* terhadap *Willingness to Invest* dimediasi oleh *Calculus Trust* yang ditunjukkan oleh nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.2322 dengan nilai *lower limit* dan *upper limit* pada *confidence interval* 95% diatas 0. Kemudian *t value* yang menunjukkan angka 3.2521 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000 (kurang dari 0.05) mengindikasikan pengaruh tidak langsung secara positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang juga berarti ada pengaruh mediasi oleh *calculus trust*. Temuan ini berargumen bahwa jaminan struktural tingkat tinggi dapat menciptakan lingkungan yang terasa aman bagi pihak yang terkait, *funders* di Indonesia akan lebih memiliki kepercayaan diri dan hubungan yang lebih baik dalam *crowdfunding* sebagai hasil dari pengamanan teknologi dan hukum yang dilakukan oleh *platform* sehingga akhirnya memungkinkan tingkat kepercayaan melampaui ambang risiko yang dirasakan dan *funders* akan berinvestasi. Peneliti juga menemukan bahwa *funders* di Indonesia menganggap jaminan struktural sebagai variabel yang cukup krusial dalam membangun kepercayaan yang akhirnya mengarah pada keputusan investasi dilihat dari dampaknya yang paling besar diantara variabel – variabel independen lainnya.

7. Pengaruh *Third Party Seal* terhadap *Willingness to Invest* dimediasi oleh *Calculus Trust* yang ditunjukkan oleh nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.2172 dengan nilai *lower limit* dan *upper limit* pada *confidence interval* 95% diatas 0. Kemudian *t value* yang menunjukkan angka 2.7458 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000 (kurang dari 0.05) mengindikasikan pengaruh tidak langsung secara positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang juga berarti ada pengaruh mediasi oleh *calculus trust*. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan platform teknologi atau situs web pihak ketiga seperti Visa dan Veritrans sebagai *payment gateway* untuk mengatur dan mengelola proyek atau kampanye *crowdfunding* dan menerima dana merupakan aspek penting bagi *funders* di Indonesia karena mengurangi *information asymmetry* yang dirasakan oleh *funders* potensial. *Third party seal* berdampak pada peningkatan *calculus trust* dari *funders* dan akhirnya mendorong *willingness to invest*.

8. Pengaruh *Value Congruence* terhadap *Willingness to Invest* dimediasi oleh *Calculus Trust* yang ditunjukkan oleh nilai estimasi koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.2046 dengan nilai *lower limit* dan *upper limit* pada *confidence interval* 95% diatas 0. Kemudian *t value* yang menunjukkan angka 2.6264 (lebih dari 1.96) dengan signifikansi 0.0000 (kurang dari 0.05) mengindikasikan pengaruh tidak langsung secara positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang juga berarti ada pengaruh mediasi oleh *calculus trust*. Temuan ini berargumen bahwa *funders* potensial di Indonesia akan termotivasi oleh visi *fundraisers* yang menarik ketika ada kesesuaian nilai antara kedua pihak tersebut dengan berfokus pada manfaat yang diperoleh *funders* maka tingkat kepercayaan terhadap

*fundraisers* akan meningkat yang kemudian berdampak pada kemungkinan *willingness to invest* yang meningkat pula.

## V.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti memiliki harapan untuk dapat memberikan masukan untuk perusahaan yang bergerak dalam industri *financial technology* terutama pada sektor *crowdfunding* di Indonesia yang tergolong cukup baru dan memiliki banyak potensi untuk pengembangan kedepannya. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan beberapa penyempurnaan dari beberapa faktor dalam penelitian ini.

### 5.2.1 Saran untuk *Crowdfunding Platform*

Peneliti menyarankan untuk *crowdfunding platform* di Indonesia dapat menjamin adanya akreditasi oleh otoritas independen agar dapat memberikan rasa aman bagi penggunanya dalam menjalankan aktivitas pendanaan di *platform crowdfunding*. Misalnya dengan mendaftarkan *platform* ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menetapkan sistem keamanan berupa struktur hukum atau teknologi yang dapat melindungi (misalnya enkripsi atau SSL) dan yang menjamin keamanan transaksi *crowdfunding* (seperti perjanjian, kontrak, peraturan dan jaminan yang ada) sehingga seluruh data penggunanya aman dari berbagai ancaman transaksi *online* di internet yang tentunya dapat meningkatkan kemungkinan *funders* untuk berpartisipasi dalam proyek pendanaan *crowdfunding* karena terbentuknya kepercayaan dari *funders* yang merasa aman dari risiko. Pentingnya jaminan keamanan sistem dan struktur dalam *platform*

didasari dari tingginya dampak yang ditimbulkan terhadap kepercayaan funders mengingat *target market platform* ini adalah generasi milenial yang fasih teknologi sehingga memiliki kesadaran yang tinggi. Kemudian, sebagai perantara antara *funders* dan *fundraisers* tentunya *crowdfunding platform* harus menetapkan sistem verifikasi untuk informasi – informasi yang diberikan oleh peminjam guna mengurangi resiko akan *information asymmetry* dan *fraud*.

Saran lain yang peneliti bisa berikan adalah mengingat dalam penelitian ini faktor familiaritas dengan lingkungan sosial *funders* memiliki pengaruh dalam keputusan partisipasi investasi *funders* dalam sebuah proyek penggalangan dana, *crowdfunding platform* dapat menyediakan fitur *mutual connection* yang memungkinkan *funders* untuk melihat orang – orang yang mungkin dikenal yang telah berpartisipasi dalam proyek pendanaan tersebut. Semakin banyak orang – orang yang dikenal oleh *funders* telah melakukan pendanaan pada sebuah proyek maka kepercayaan *funders* terhadap *platform* tersebut akan mendorong keputusan investasinya. *Crowdfunding platform* diharapkan dapat memberi edukasi kepada masyarakat terkait cara kerja transaksi pendanaan melalui *platform crowdfunding*, karena *crowdfunding* sendiri merupakan salah satu jenis *fintech* yang tergolong baru dan sedang berkembang sehingga berdasarkan respon kuesioner dari penelitian ini masih banyak orang yang belum memahami dengan jelas apa itu *crowdfunding* dan bagaimana cara kerja pendanaan secara *online*.

### 5.2.2 Saran untuk *Funders*

Untuk *funders*, saran yang bisa diberikan peneliti adalah dalam berinvestasi lewat *platform crowdfunding* sebaiknya calon *funders* menelusuri terlebih dahulu latar belakang perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut sudah terdaftar di OJK atau belum juga memastikan keamanan bertransaksi terutama pendanaan *online*, penting untuk mengetahui bahwa transaksi yang dilakukan ditangani oleh pihak yang terverifikasi dan berperan sebagai perantara netral. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *crowdfunding platform* yang menggunakan situs web pihak ketiga sebagai perantara transaksi lebih mendapat kepercayaan *funders*. Maka dari itu, *funders* disarankan untuk memastikan *platform crowdfunding* yang digunakan memiliki *platform* teknologi pihak ketiga yang berperan sebagai perantara antara *funders* dan *fundraisers* seperti Visa atau Veritrans sebagai *payment gateway* yang meminimalisir kemungkinan terjadinya *information asymmetry* maupun risiko *fraud*.

### 5.2.3 Saran untuk *Fundraisers*

*Fundraisers* disarankan untuk mengajukan proyek pendanaan ke *platform crowdfunding* yang terdaftar di OJK dan melakukan penelusuran lebih lanjut terkait jumlah pengguna dan tingkat kesuksesan pendanaan pada *crowdfunding platform* tersebut. *Platform* dengan jumlah pengguna dan tingkat kesuksesan pendanaan yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan proyek berhasil didanai. Saran selanjutnya yang bisa diberikan peneliti adalah memastikan semua informasi terkait proyek pendanaan diajukan. Hal ini didasarkan pada temuan

penelitian ini yang menunjukkan bahwa tingkat informasi yang diberikan oleh *fundraisers* cukup menentukan apakah *funders* dapat percaya dan memutuskan untuk melakukan investasi pada proyek yang diajukan.

Selain itu yang perlu diperhatikan oleh *fundraisers* adalah keselarasan nilai – nilai yang dianut *funders* dengan *fundraisers*. Dalam penelitian ini, keselarasan nilai memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan *funders* untuk berpartisipasi dalam proyek pendanaan. Maka untuk meningkatkan kemungkinan investasi dan keberhasilan proyek pendanaan, *fundraisers* perlu menjelaskan motivasi dan nilai yang mendasari proyek yang diajukan dengan harapan *funders* memahami dan merasa memiliki rasa empati yang dapat mendorong kepercayaan *funders*.

#### 5.2.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih menggunakan teknik *convenience sampling* dimana responden dalam penelitian ini sangat bervariasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat difokuskan terhadap responden dengan rentang usia 25 – 35 tahun dimana usia ini terbukti dapat mengadopsi teknologi dan informasi baru dengan lebih cepat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Network Externality*, *Perceived Informativeness*, *Perceived Accreditations*, *Structural Assurance*, *Third Party Seal*, dan *Value Congruence* sebagai variabel independen, *Calculus Trust* sebagai variabel mediasi, dan *Willingness to Invest* sebagai

variabel dependen. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan variabel mediasi dengan dimensi *Trust* yang berbeda seperti *Relationship Trust* atau *Institution Based Trust* (Rosseau *et al* dalam Kadefors, 2003).

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan dengan kelompok dimensi yang dapat mempersempit pandangan penelitian karena hanya sejumlah variabel yang dapat ditentukan sebagai konstruk dimensi tersebut. Penelitian selanjutnya harus diarahkan untuk memasukkan aspek – aspek lain dari hubungan antara *funders* dan *fundraisers*, seperti *Social Closeness* dan *Price* (Kang *et al*, 2016). Penelitian ini didasarkan pada data survei yang memiliki ukuran sampel relatif kecil dan cakupannya terbatas pada satu negara dan menggunakan 1 platform *crowdfunding* untuk mewakili. Meskipun metode statistik yang sesuai telah diterapkan pada data, generalisasi temuan akan diperkuat jika direplikasi dengan sampel yang lebih besar dan menggunakan beberapa *platform crowdfunding* dalam penelitian atau memperluas area cakupan penelitian.

